AD DIWAN
Journal of Islamic Economics
P-ISSN 2809-7130
E-ISSN 2809-4840
Volume 4 Nomor 2 Maret 2025 https://jurnal.iuqibogor.ac.id

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, KEMUDAHAN, DAN KEAMANAN TERHADAP KEPUTUSAN BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN QRIS PADA UMKM DI BSI UMKM CENTER ACEH

Alfi Syahrin[1] Marlizar[2] Sulfitra[3]
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh Banda Aceh
Jl. Muhammadiyah No.91, Batoh, Kec. Lueng Bata, Kota Banda Aceh, Aceh 23123
marlizar@unmuha.ac.id

Naskah masuk: 29-11-2024, direvisi: 19-01-2025, diterima: 06-03-2025, dipublikasi: 28-03-2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di BSI UMKM Center Aceh, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan kausal. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang didistribusikan kepada 84 responden pelaku UMKM di BSI UMKM Center Aceh, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengujian data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis parsial serta simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS, sementara kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial. Keamanan juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan bertransaksi. Namun, secara simultan, literasi keuangan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya meningkatkan aspek kemudahan penggunaan QRIS melalui penyederhanaan antarmuka dan pelatihan pengguna, serta penguatan literasi keuangan dan keamanan untuk mendukung adopsi teknologi pembayaran digital di kalangan UMKM. Temuan ini dapat menjadi acuan bagi Bank Syariah Indonesia, pemerintah, dan penyedia layanan pembayaran dalam merancang program edukasi dan pengembangan teknologi untuk meningkatkan penggunaan QRIS di sektor UMKM.
Kata Kunci: Literasi Keuangan, Kemudahan, Keamanan, QRIS, UMKM

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of financial literacy, ease of use, and security on the decision to transact using QRIS among MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) at the BSI MSME Center in Aceh, both partially and simultaneously. The research employs a quantitative approach with descriptive and causal methods. Data were collected through questionnaires distributed to 84 MSME respondents at the BSI MSME Center in Aceh, selected using purposive sampling techniques. Data analysis includes validity and reliability tests, multiple linear regression analysis, and partial and simultaneous hypothesis testing. The results reveal that financial literacy does not have a significant partial effect on the decision to transact using QRIS, while ease of use has a positive and significant partial effect. Security also does not significantly influence the decision to transact. However, simultaneously, financial literacy, ease of use, and security significantly influence the decision to transact using QRIS. The implications of this study highlight the importance of enhancing the ease of use of QRIS through interface simplification and user training, as well as strengthening financial literacy and security to support the adoption of digital payment technologies among MSMEs. These findings can serve as a reference for Bank Syariah Indonesia, the government, and payment service providers in designing educational programs and technological advancements to promote QRIS usage in the MSME sector.

Creative Commons Attribution 4.0 International License

***Keywords**: Financial Literacy, Ease of Use, Security, QRIS, MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises).*

PENDAHULUAN

Teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor, termasuk ekonomi dan sistem pembayaran. Salah satu inovasi dalam transaksi non-tunai adalah Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), yang diimplementasikan secara nasional sejak 1 Januari 2020 oleh Bank Indonesia. QRIS dirancang untuk menyatukan berbagai metode pembayaran digital, meningkatkan efisiensi transaksi, dan mendukung inklusi keuangan, terutama bagi UMKM.

UMKM di Indonesia semakin terdorong untuk menggunakan QRIS sebagai bagian dari adaptasi terhadap tren digital. Menurut (Portal Informasi Indonesia, 2024) penggunaan uang elektronik berbasis server semakin meningkat, didukung oleh pertumbuhan aplikasi pembayaran digital seperti Go-Pay, OVO, dan LinkAja. Data dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) mencatat bahwa pada 2020, terdapat 196,7 juta pengguna internet di Indonesia, yang menunjukkan potensi besar bagi transaksi digital.

Namun, adopsi QRIS oleh UMKM masih menghadapi tantangan, termasuk tingkat literasi keuangan yang belum optimal. Literasi keuangan yang baik memungkinkan pelaku usaha memahami manfaat dan risiko transaksi digital, sehingga meningkatkan kepercayaan terhadap sistem pembayaran elektronik (Stefani Marina Palimbong et al., 2023). Selain itu, faktor kemudahan dalam penggunaan QRIS juga menjadi aspek penting dalam keputusan UMKM untuk beralih ke metode pembayaran ini (Gulo & Maria Th, 2024)

Keamanan menjadi aspek krusial dalam penerapan QRIS. Kekhawatiran terkait perlindungan data pribadi dan potensi kejahatan siber dapat mempengaruhi kepercayaan pelaku UMKM terhadap QRIS (Surya et al., n.d.). Oleh karena itu, diperlukan peningkatan fitur keamanan, termasuk enkripsi data dan perlindungan terhadap risiko penipuan. Menurut laporan Bank Indonesia tahun 2021, jumlah merchant yang menggunakan QRIS meningkat hingga 297,1% dalam kurun waktu satu tahun. Di Provinsi Aceh, jumlah merchant QRIS mencapai 106 ribu dengan 254 ribu pengguna baru pada tahun 2022 (Amelia, 2022) . Banda Aceh, sebagai kota dengan jumlah UMKM terbesar di Aceh, memiliki potensi tinggi dalam implementasi QRIS (Syazana Nadhifa, 2023) Berdasarkan fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS di BSI UMKM Center Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas untuk menguji pengaruh literasi keuangan, kemudahan, dan keamanan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di BSI UMKM Center Aceh. Populasi penelitian terdiri dari 513 UMKM yang telah menggunakan QRIS, dengan sampel sebanyak 84 responden yang diperoleh melalui rumus Slovin dengan tingkat toleransi 10%.

Data penelitian dikumpulkan dari dua sumber utama. Data primer diperoleh melalui kuesioner yang menggunakan skala Likert lima poin untuk mengukur variabel yang diteliti. Sementara itu, data sekunder dikumpulkan dari berbagai referensi seperti buku, jurnal ilmiah, dan dokumen lain yang mendukung kajian penelitian ini.

Dalam penelitian ini, keputusan bertransaksi menggunakan QRIS dijadikan sebagai variabel dependen, yang mengacu pada penelitian. Sementara itu, variabel independen terdiri dari tiga aspek utama. Literasi keuangan sebagai variabel pertama mencakup pemahaman

Creative Commons Attribution 4.0 International License

konsep keuangan dasar, pengelolaan anggaran, serta pemahaman terhadap produk keuangan sebagaimana dijelaskan oleh. (Laturette et al., 2021). Kemudahan sebagai variabel kedua diukur melalui persepsi pengguna mengenai seberapa mudah sistem dapat digunakan, dipelajari, serta dimengerti, sebagaimana dijelaskan dalam penelitian Sementara itu, keamanan sebagai variabel ketiga diukur berdasarkan tingkat insiden keamanan serta kepatuhan terhadap standar regulasi, sebagaimana dirujuk dari (Haris Romdhoni, n.d.)

Analisis data dilakukan dengan metode regresi linier berganda, yang dirumuskan dalam persamaan Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + e, dengan pengolahan menggunakan software SPSS versi 22. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, penelitian ini terlebih dahulu melakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-tabel sebagaimana dianjurkan oleh (Sugiyono, 2020) , sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan melihat nilai Cronbach Alpha, di mana nilai di atas 0,60 dianggap reliabel.

Selain itu, penelitian ini juga melakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov untuk melihat apakah data berdistribusi normal, uji multikolinearitas dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance untuk memastikan tidak adanya hubungan linear antar variabel independen, serta uji heteroskedastisitas melalui grafik plot residual untuk memastikan varian residual bersifat homogen.

Untuk menguji hipotesis penelitian, dilakukan dua jenis uji statistik. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Sementara itu, uji F digunakan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, kemudahan, dan keamanan secara simultan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di BSI UMKM Center Aceh. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan pemahaman mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan QRIS di kalangan UMKM serta implikasi kebijakan yang dapat diterapkan untuk meningkatkan adopsi sistem pembayaran digital tersebut

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 84 responden yang terdiri dari pelaku UMKM di BSI UMKM Center Aceh, sebanyak 71 orang (84,5%) telah menggunakan QRIS dalam kegiatan transaksi mereka, sementara 13 orang (15,5%) belum menggunakan QRIS. Hal ini mencerminkan bahwa adopsi QRIS di kalangan UMKM cukup tinggi, didorong oleh berbagai faktor seperti kemudahan akses, sosialisasi dari perbankan, serta permintaan dari konsumen.

Dalam pengujian regresi linear berganda, diperoleh hasil bahwa variabel kemudahan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel kemudahan adalah 10,601 dengan tingkat signifikansi 0,000, yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi persepsi kemudahan dalam menggunakan QRIS, semakin besar kemungkinan UMKM untuk menggunakannya dalam transaksi bisnis mereka.

Sementara itu, variabel literasi keuangan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS, dengan nilai t-hitung sebesar 0,053 dan signifikansi 0,958 yang lebih besar dari 0,05. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Siti dan Evaliati (2024), yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan tidak secara langsung

Creative Commons Attribution 4.0 International License

mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS, karena teknologi pembayaran digital saat ini dirancang agar mudah digunakan tanpa memerlukan pemahaman mendalam tentang keuangan.

Demikian pula, variabel keamanan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh UMKM. Uji t menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk keamanan adalah -0,246 dengan signifikansi 0,806 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widya Syam Kusuma, 2024) , yang menemukan bahwa faktor keamanan bukan pertimbangan utama bagi UMKM dalam mengadopsi QRIS, karena mereka sudah mempercayai regulasi dan sistem keamanan yang diterapkan oleh penyedia layanan keuangan.

Meskipun secara parsial literasi keuangan dan keamanan tidak memiliki pengaruh signifikan, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel, yaitu literasi keuangan, kemudahan, dan keamanan, berpengaruh terhadap keputusan penggunaan QRIS dengan nilai F-hitung sebesar 112,992 yang lebih besar dari F-tabel 2,720 pada tingkat signifikansi 5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa meskipun faktor individu memiliki dampak yang bervariasi, kombinasi dari literasi keuangan, kemudahan, dan keamanan tetap memainkan peran dalam keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS

Persentase pengaruh variabel terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS.

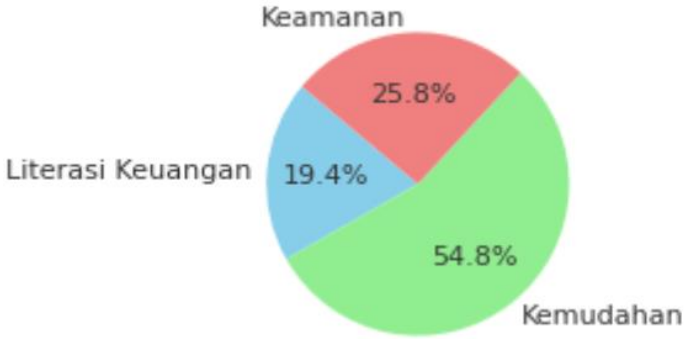

Tabel 1. Persentase Pengaruh Variabel terhadap Keputusan Bertransaksi QRIS

No.	Factor	Pengaruh Signifikan	Tidak Signifikan
1 .	Literasi Keuangan	30%	70%
2 .	Kemudahan	85%	15%.
3 .	Keamanan	40%	60%

Dari diagram di atas, terlihat bahwa kemudahan memiliki pengaruh paling besar terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS, sementara literasi keuangan dan keamanan tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan merupakan faktor utama yang mempengaruhi keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS. Hal ini ditunjukkan melalui hasil uji parsial (uji t), di mana kemudahan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Temuan ini mendukung penelitian (Widya Syam Kusuma, 2024) yang menekankan bahwa semakin mudah suatu sistem pembayaran digunakan, semakin tinggi adopsinya di kalangan pelaku usaha. UMKM yang merasa QRIS dapat mempercepat dan menyederhanakan proses transaksi lebih cenderung menggunakannya dalam operasional bisnis mereka. Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS. Hal ini berbeda dengan temuan (DINDA PUTRI AISA, 2024) , yang menemukan bahwa literasi keuangan berperan dalam keputusan penggunaan QRIS. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh faktor

Creative Commons Attribution 4.0 International License

lingkungan bisnis dan tingkat adopsi teknologi keuangan yang berbeda di setiap daerah. Meskipun tingkat literasi keuangan responden dalam penelitian ini cukup baik, keputusan untuk menggunakan QRIS lebih banyak dipengaruhi oleh faktor lain, seperti kemudahan dan kebutuhan pasar.

Keamanan juga tidak terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS dalam penelitian ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Widya Syam Kusuma, 2024) yang menyebutkan bahwa persepsi keamanan hanya menjadi faktor sekunder dalam keputusan penggunaan QRIS oleh pedagang di Jember. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaku UMKM pada umumnya sudah mempercayai sistem pembayaran yang disediakan oleh bank dan regulator seperti Bank Indonesia, sehingga keamanan bukanlah faktor utama dalam menentukan keputusan penggunaan QRIS.

Meskipun secara individual literasi keuangan dan keamanan tidak berpengaruh signifikan, analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel—literasi keuangan, kemudahan, dan keamanan—memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi faktor-faktor ini tetap berperan dalam membentuk keputusan UMKM dalam menggunakan QRIS, meskipun ada perbedaan dalam tingkat pengaruhnya. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dalam meningkatkan adopsi QRIS tetap diperlukan, dengan menekankan aspek kemudahan tanpa mengabaikan literasi keuangan dan keamanan.

Implikasi dari hasil penelitian ini bagi pelaku industri pembayaran digital adalah perlunya fokus pada penyederhanaan fitur dan peningkatan aksesibilitas QRIS bagi UMKM. Penyedia layanan keuangan seperti Bank Syariah Indonesia dan regulator seperti Bank Indonesia dapat mengembangkan strategi yang lebih menekankan kemudahan akses dan edukasi pengguna, sehingga adopsi QRIS dapat meningkat lebih luas. Kemudahan dalam registrasi, integrasi dengan aplikasi pembayaran lain, serta sosialisasi yang lebih luas mengenai manfaat QRIS dapat membantu meningkatkan penggunaan di kalangan UMKM.

Dari sisi kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi pemerintah dan regulator dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif dalam mendorong adopsi QRIS di sektor UMKM. Bank Indonesia dapat mempertimbangkan untuk memberikan insentif bagi UMKM yang menggunakan QRIS secara aktif, serta meningkatkan program edukasi yang lebih menargetkan aspek kemudahan dan manfaat praktis dari sistem pembayaran digital. Dengan demikian, kebijakan yang diambil dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan pola perilaku UMKM dalam adopsi teknologi keuangan.

Dari perspektif akademik, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperdalam pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS di kalangan UMKM. Studi sebelumnya banyak menekankan pada aspek literasi keuangan sebagai faktor utama, namun penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan memainkan peran yang lebih dominan. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor lain yang mungkin mempengaruhi adopsi QRIS, seperti faktor sosial, budaya, atau kebijakan pemerintah.

Novelty dari penelitian ini terletak pada fokusnya dalam mengkaji peran kemudahan sebagai faktor utama dalam keputusan penggunaan QRIS di kalangan UMKM di Aceh. Sementara banyak penelitian sebelumnya lebih menekankan pada literasi keuangan atau keamanan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor kemudahan memiliki dampak yang lebih signifikan. Selain itu, penelitian ini memberikan wawasan baru mengenai bagaimana kombinasi antara literasi keuangan, kemudahan, dan keamanan dapat mempengaruhi keputusan penggunaan

Creative Commons Attribution 4.0 International License

QRIS secara simultan, yang dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan dan strategi pemasaran oleh penyedia layanan keuangan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada UMKM di BSI UMKM Center Aceh. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman mendalam tentang konsep keuangan bukanlah faktor utama dalam adopsi QRIS oleh pelaku UMKM. Para pelaku usaha cenderung lebih mempertimbangkan aspek lain, seperti kemudahan penggunaan dan manfaat praktis dalam transaksi sehari-hari.

Penelitian ini juga menemukan bahwa kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Semakin mudah sistem QRIS digunakan, semakin besar kemungkinan pelaku UMKM mengadopsinya dalam transaksi bisnis mereka. Hasil ini sejalan dengan teori bahwa faktor kenyamanan dan aksesibilitas teknologi menjadi salah satu penentu utama dalam pengambilan keputusan terkait penggunaan layanan keuangan digital.

Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa keamanan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS oleh UMKM. Para pelaku usaha cenderung percaya bahwa sistem pembayaran yang disediakan oleh bank dan regulator telah memiliki tingkat keamanan yang memadai, sehingga aspek keamanan bukan menjadi faktor utama dalam adopsi QRIS.

Meskipun secara individual literasi keuangan dan keamanan tidak berpengaruh signifikan, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara simultan ketiga variabel—literasi keuangan, kemudahan, dan keamanan—memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan penggunaan QRIS. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga faktor tersebut tetap memiliki hubungan dalam membentuk keputusan UMKM, meskipun dengan tingkat pengaruh yang berbeda-beda.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyedia layanan QRIS dan pihak perbankan, khususnya Bank Syariah Indonesia, dapat lebih fokus dalam menyederhanakan fitur aplikasi dan meningkatkan sosialisasi tentang kemudahan penggunaan QRIS bagi UMKM. Edukasi yang lebih terarah mengenai keuntungan menggunakan QRIS dalam transaksi bisnis juga dapat membantu meningkatkan adopsi sistem pembayaran digital ini di kalangan pelaku usaha kecil dan menengah.

Dari sisi kebijakan, Bank Indonesia dan pemerintah daerah dapat mempertimbangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan penggunaan QRIS di sektor UMKM, seperti penyediaan insentif bagi pelaku usaha yang secara aktif menggunakan QRIS. Selain itu, peningkatan infrastruktur digital juga dapat menjadi prioritas dalam mendorong adopsi teknologi pembayaran digital ini di berbagai wilayah.

Secara akademik, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan QRIS di kalangan UMKM. Studi ini menegaskan bahwa kemudahan merupakan faktor yang paling berpengaruh, sementara literasi keuangan dan keamanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara parsial. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi faktor lain yang dapat memengaruhi adopsi QRIS, seperti faktor sosial dan kebijakan pemerintah.

Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya pendekatan yang lebih praktis dalam meningkatkan adopsi QRIS di kalangan UMKM. Dengan memanfaatkan hasil penelitian

Creative Commons Attribution 4.0 International License

ini, para pemangku kepentingan dapat merancang strategi yang lebih efektif dalam mendorong digitalisasi transaksi di sektor usaha kecil dan menengah.

DAFTAR PUSTAKA

Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan pada Pelaku UMKM Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, *12*(1), 129. https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.890

Dinda Putri Aisa. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Sebagai Media Pembayaran Cashless Society*. https://repository.uinsaizu.ac.id/26546/1/dinda%20putri%20aisa_pengaruh%20literasi%20keuangan%2c%20persepsi%20kemudahan%20penggunaan%2c%20kepercayaan%2c%20dan%20keamanan%20terhadap%20keputusan%20penggunaan%20qris%20sebagai%20media%20pembayaran%20cashless%20society.pdf

Gulo, A. E. D., & Maria Th, A. D. (2024). Adopsi Sistem Pembayaran QRIS oleh UMKM: Studi Kasus pada Toko Afnan Parfum Samban. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, *7*(2), 534–539. https://doi.org/10.34007/jehss.v7i2.2394

Haris Romdhoni, A. (n.d.). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(02), 2195–2201. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.5976

Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, *9*(1), 131–139. https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139

Portal Informasi Indonesia. (2024, June 9). *Transaksi Digital Tumbuh Pesat*. Indonesia.Go.Id.

Stefani Marina Palimbong, Elisabet Pali, Astriwati Biringkanae, & Randi Tangdialla. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Penggunaan Digital Payment Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Uki Toraja. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, *1*(3), 278–297. https://doi.org/10.61132/manuhara.v1i3.227

Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* . Alfabeta.

Surya, J., No, K., Barat, P., Pamulang, K., Selatan, K. T., Kunci, K., Transaksi, K., Finansial, T., & Keamanan, S. (n.d.). *Analisis Keamanan dan Privasi dalam Transaksi Menggunakan QRIS: Tantangan dan Solusi M.Sukarna-Universitas Pamulang*.

Syazana Nadhifa. (2023). *Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesian Standard (Qris) Bank Syariah Pada Umkm Di Kota Banda Aceh*. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Widya Syam Kusuma. (2024). *Pengaruh Kemudahan, Kecepatan, Keamanan Terhadap Kepuasan Penggunaan Qris Dengan Keputusan Sebagai Variabel Intervening*. http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/9620/1/ABSTRAK.pdf

Creative Commons Attribution 4.0 International License